

## Metode Talking Stick pada Pembelajaran Matematika Talking Stick Method in Mathematics Learning

Ima Hafidzah Nurhalimah<sup>1</sup>, Ida Nuraida<sup>2,\*</sup>, Tika Karlina Rachmawati<sup>3</sup>

Prodi Pendidikan Matematika, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Jl. Soekarno Hatta, Gedebage, Kota Bandung

[\\*idanuraida@uinsgd.ac.id](mailto:idanuraida@uinsgd.ac.id)

### Abstrak

Peneliti menyusun artikel ini dengan tujuan untuk memaparkan mengenai metode talking stick pada pembelajaran matematika. Peneliti memilih metode studi literatur untuk menyusun artikel ini. Peneliti mencari beberapa sumber yang telah dipublikasikan oleh para peneliti terdahulu, mengenai metode talking stick pada pembelajaran matematika. Peneliti menggunakan sumber yang didapat dari google scholar dengan rentang tahun penerbitan antara tahun 2018-2022. Setelah sumber tersebut terkumpul, peneliti marangkum beberapa bagian untuk di cantumkan di dalam artikel ini. Hasil dari penelitian ini adalah metode talking stick merupakan metode yang dapat membantu guru untuk mencapai tujuan suatu pembelajaran. Metode talking stick memiliki keunggulan dalam meningkatkan kemampuan siswa di beberapa hal.

**Kata kunci:** Metode Talking Stick, Pembelajaran Matematika, Studi Literatur

### Abstract

*The researcher compiled this article with the aim of explaining the talking stick method in mathematics learning. The researcher chose the literature study method to compile this article. Researchers look for several sources that have been published by previous researchers, regarding the talking stick method in learning mathematics. The researcher used sources obtained from Google Scholars with a range of publication years between 2018-2022. After the sources were collected, the researcher summarized several parts that were included in this article. The result of this research is the talking stick method is a method that can help teachers to achieve a learning goal. The talking stick method has the advantage of improving students' abilities in various ways.*

**Keywords:** Talking stick method, Mathematics Learning, Literature study

## 1. PENDAHULUAN

Pembelajaran matematika memiliki suatu tujuan, yaitu untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki siswa, berawal dari kemampuan pemahaman hingga kemampuan penalaran (Indrawati, 2019). Berdasarkan hasil penelitian oleh *Program Research on Improvement of System Education* pada tahun 2018, menyimpulkan bahwasannya kemampuan yang dimiliki siswa yang baru masuk SD saat memecahkan soal matematika yang mudah tidak berbeda jauh dengan kemampuan siswa yang sudah tamat SMA saat memecahkan soal matematika yang mudah pula (Cahyadi dkk., 2020). Dari informasi tersebut dapat kita ketahui bahwasannya tidak ada peningkatan kemampuan yang signifikan sejak siswa masuk Sekolah Dasar hingga lulus SMA, hal tersebut membuktikan bahwasannya tujuan pembelajaran matematika belum terpenuhi. Seperti apa yang diutarakan oleh Jiwandono (2020), bahwasannya Metode pembelajaran dapat membantu guru dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran. Maka dari itu, dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat merupakan salah satu cara untuk mencapai tujuan pembelajaran, dengan cara meningkatkan kemampuan yang dimiliki oleh siswa.

Ada beberapa metode pembelajaran yang dapat dimanfaatkan guru dalam pembelajaran matematika, salah satunya adalah metode *talking stick*. *Talking stick* berfungsi untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran (Andre

Suhardiana, 2019). Hal itu searah dengan apa yang diutarakan oleh Zahra (2018), bahwasannya kesuksesan dalam mencapai tujuan pendidikan dapat dipengaruhi oleh pemakaian metode *talking stick* saat kegiatan belajar mengajar. Bersumber dari apa yang disimpulkan oleh Ma'rup & Firdaus (2020), bahwasannya setelah diterapkan *Talking Stick* saat kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran matematika, maka pembelajaran menjadi lebih efisien.

Berdasarkan pemaparan di atas terbukti bahwasannya Metode *Talking Stick* ialah metode nan efektif apabila diterapkan pada pembelajaran matematika. Namun sayangnya, berdasarkan riset kecil yang telah saya lakukan, artikel yang membahas mengenai Metode *Talking Stick* tidak sebanyak artikel mengenai metode pembelajaran yang lainnya. Sehingga orang yang mengetahui efektivitas metode *talking stick* tidak sebanyak orang yang mengetahui metode pembelajaran yang lainnya. Oleh karena itu, peneliti terdorong untuk mengangkat artikel mengenai metode *talking stick*, dengan tujuan pembaca dapat mengetahui lebih spesifik mengenai metode pembelajaran *talking stick*.

## 2. METODE

Pada penyusunan artikel ini, peneliti menggunakan metode studi literatur. Penelitian yang memanfaatkan gabungan data dinamakan studi literatur (Idhartono, 2020). Peneliti menggunakan sumber berupa artikel-artikel yang telah diterbitkan oleh peneliti sebelumnya. Peneliti menggunakan beberapa artikel yang diterbitkan kisaran tahun 2018-2022 yang berasal dari google scholar. Saat mencari sumber untuk penelitian ini peneliti menggunakan kata kunci metode *talking stick*, pembelajaran matematika, dan studi literatur. Kemudian peneliti memilih beberapa artikel yang sekiranya relevan dengan pembahasan yang diangkat oleh peneliti. Langkah selanjutnya peneliti merangkum data dari berbagai sumber yang telah didapat sesuai kebutuhan penyusunan artikel ini.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Pembelajaran Matematika

Pembelajaran ialah suatu alat supaya terwujudnya aktivitas belajar dengan tujuan terjadinya perubahan karakter siswa ke arah yang lebih baik, dalam sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran (Aldino Santoso, 2020). Sementara itu matematika adalah mata pelajaran basis yang memiliki banyak peran dalam aktivitas setiap hari, dengan mempelajari matematika melatih siswa untuk menjadi siswa yang berkualitas yang memiliki keinginan untuk belajar (Badjeber & Purwaningrum, 2018).

Berdasarkan apa yang dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwasannya pembelajaran matematika adalah aktivitas belajar matematika, yang merupakan mata pelajaran basis, dengan tujuan menjadikan siswa sebagai siswa yang berkualitas yang memiliki keinginan untuk belajar.

### B. Metode *Talking Stick*

Metode pembelajaran adalah cara yang dipakai guru ketika menyampaikan ilmu kepada siswa maka dari itu tujuan pembelajaran dapat terlaksana (Lestiawan & Johan, 2018). Metode pembelajaran yang memanfaatkan tongkat sebagai alat, untuk diestafet dari siswa yang satu ke siswa yang lainnya, apabila tongkatnya berhenti maka siswa yang terakhir memegang tongkat harus menjawab pertanyaan dari guru mengenai materi yang telah dipelajari, metode pembelajaran tersebut dinamakan metode *Talking stick* (Yanto & Mat, 2018). *Talking Stick* merupakan satu diantara berbagai cara dalam kegiatan pembelajaran untuk termakbulnya suatu tujuan pembelajaran (Tukmuly, 2020).

Apabila dalam suatu pembelajaran diterapkan metode *Talking Stick*, maka siswa akan terlibat aktif pada kegiatan pembelajaran tersebut, di awal pembelajaran siswa diminta untuk membaca ulang buku pelajarannya, dengan menggunakan *Talking Stick* siswa dituntut untuk berani berpendapat sehingga dengan cara tersebut siswa akan mudah dalam mengingat materi saat itu (Fathurrohman, 2019). Selain itu dengan menggunakan metode *Talking Stick*, siswa juga memperoleh keleluasaan untuk menuntaskan soal yang diberi oleh guru (Yanto & Mat, 2018).

### C. Penerapan Metode *Talking Stick* Pada Pembelajaran Matematika

Untuk menerapkan metode *Talking Stick* pada suatu pembelajaran terdapat beberapa langkah menurut Yanto & Mat (2018) yang perlu dilakukan, berikut adalah langkah-langkahnya: (a) Guru membuka kegiatan belajar mengajar seperti biasa; (b) Guru menyediakan tongkat dan alat untuk memutar musik; (c) Guru menyampaikan materi pelajaran hari itu; (d) Guru meminta siswa untuk memahami kembali materi pembelajaran yang telah disampaikan dengan waktu yang telah ditentukan; (e) Guru memperlihatkan beberapa soal yang telah ditulis pada karton; (f) Guru meminta siswa untuk memikirkan jawaban yang tadi telah diperlihatkan dalam rentang waktu tertentu; (g) Guru meminta siswa menutup bukunya dan memberikan tongkat kepada siswa; (h) Guru memainkan musik yang telah disiapkan sebelumnya, lalu para siswa mengestafet tongkat yang diberikan oleh gurunya, apabila lagu terhenti, siswa pemegang tongkat terakhir harus menjawab pertanyaan yang tadi diperlihatkan di karton. Hal tersebut diulang beberapa kali supaya beberapa siswa dapat mencoba menjawab pertanyaan; (i) Siswa diminta menyimpulkan pembelajaran hari itu, setelah itu guru menambahkan kesimpulan yang kurang ataupun mengoreksi kesimpulan yang salah. (j) Guru memberikan penilaian. (k) Guru menutup kegiatan belajar mengajar.

Dari pemaparan di atas dapat diketahui bahwasannya dalam menerapkan metode *talking stick* guru membutuhkan tongkat, karton, dan alat yang dapat memutar musik sebagai alat dan bahan pembelajaran. Selain itu berdasarkan langkah-langkah yang telah dipaparkan di atas, terlihat bahwasannya pembelajaran matematika yang menggunakan metode *talking stick* berlangsung dengan menyenangkan, dan semua siswa memiliki peluang untuk menjawab, tidak seperti biasa dimana hanya beberapa siswa saja yang berani untuk menjawab pertanyaan dari guru.

### D. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Talking Stick* Pada Pembelajaran Matematika

Setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangannya tersendiri. Berikut adalah beberapa kelebihan metode *talking stick*: (a) Membuat siswa lebih percaya diri dalam mengutarakan suatu pendapat (Kesumawati H, 2021); (b) Membuat hasil belajar siswa lebih meningkat (Ratmawati & Ihtari, 2021); (c) Efektif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah (Dewi Kirnawati, 2020); (d) Mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa (Reda, 2020); (e) Mengembangkan kemampuan pemahaman matematis siswa (Yulianti et al., 2019); (f) Membuat suasana belajar lebih hidup (Tukmuly, 2020).

Berikut adalah kelebihan metode *Talking Stick* menurut Safitri et al., (2018): (1) Membuat siswa fokus terhadap materi pembelajaran yang sedang berlangsung dan membuat siswa lebih siap untuk menerima materi saat itu; (2) menempa daya ingat siswa; (3) membuat kreativitas siswa meningkat; (4) Melatih siswa untuk berani berbicara didepan siswa yang lain; (5) membuat siswa lebih rajin dalam belajar; (6) Menjadi alat ukur tingkat pemahaman siswa secara kontan; (7) membuat kegiatan belajar mengajar lebih mengasyikkan.

Adapun kelebihan Metode *talking stick* menurut Apriliyani et al., (2020), yaitu: (1) Mendorong siswa lebih aktif ketika kegiatan belajar mengajar, (2) Memberikan pengalaman belajar sehingga menumbuhkan sikap kepemimpinan siswa; (3) Siswa menjadi lebih berani dalam mengambil keputusan; (4) Meningkatkan kemampuan bersosialisasi siswa; (5) Siswa dapat mengaplikasikan materi pembelajaran dalam kehidupan nyata.

Metode *talking stick* juga memiliki kekurangan diantaranya adalah Suasana kelas lebih ribut dari biasanya (Yanto & Mat, 2018) dan siswa merasa cemas karena takut tongkatnya berhenti di tangannya (Zahra, 2018). Namun kekurangan tersebut dapat diatasi dengan pengarahan dari guru dan seiring berjalannya waktu siswa akan terbiasa untuk mengajukan pendapatnya didepan siswa lain sehingga rasa cemasnya sedikit demi sedikit akan berkurang.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwasannya metode *talking stick* merupakan metode yang efektif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran matematika. Walaupun terdapat kekurangan, tetapi kekurangan tersebut dapat diatasi sesuai cara yang telah dipaparkan di atas ataupun sesuai strategi guru yang menerapkannya.

#### 4. SIMPULAN

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwasannya Metode *Talking Stick* merupakan metode yang menggunakan tongkat dan alat pemutar musik sebagai alat dalam kegiatan belajar mengajarnya. Cara kerja metode *talking stick* adalah dengan cara mengestafet tongkat dari satu siswa ke siswa yang lainnya dengan rentang waktu sesuai musik yang diputarkan oleh guru, ketika musik mati maka siswa yang terakhir menggenggam tongkat maka siswa tersebut wajib menjawab pertanyaan dari guru.

Metode *talking stick* tersebut merupakan metode yang efektif yang dapat membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran guna untuk mencapai tujuan dari pembelajaran, hal tersebut dikarenakan metode *talking stick* memiliki cukup banyak kelebihan. Kelebihan metode *talking stick* beberapa diantaranya adalah meningkatkan rasa percaya diri siswa, meningkatkan hasil belajar siswa, meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa, meningkatkan kemampuan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, meningkatkan kemampuan bersosialisasi siswa, dan lain-lain. Metode *talking stick* juga memiliki kekurangan, kekurangan tersebut adalah suasana kelas lebih ramai dari biasanya dan juga siswa merasa cemas takut terpilih untuk menjawab pertanyaan, namun kekurangan tersebut dapat diatasi oleh guru. Cara mengatasinya adalah guru dapat mengarahkan siswanya agar lebih tertib.

#### REFERENSI

- Aldino Santoso, F. (2020). DAMPAK PENGGUNAAN GAWAI TERHADAP PEMBELAJARAN SISWA SD. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 2, 49–54.
- Andre Suhardiana, I. P. (2019). MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK SEBAGAI PENDUKUNG PENGUASAAN ENGLISH VOCABULARY PADA ANAK USIA DINI. *PRATAMA WIDYA: JURNAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI*, 3(1). <https://doi.org/10.25078/pw.v3i1.704>
- Apriliyani, D., Simamora, L., & Siagian, R. E. F. (2020). *Pengaruh Metode Pembelajaran Talking Stick Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika*. 6.
- Badjeber, R., & Purwaningrum, J. P. (2018). PENGEMBANGAN HIGHER ORDER THINKING SKILLS DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SMP. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(1), 36–43. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v1i1.9>
- Cahyadi, W., Faradisa, M., Cayani, S., & Syafri, F. S. (2020). Etnomatematika untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *ARITHMETIC: Academic Journal of Math*, 2(2), 157. <https://doi.org/10.29240/ja.v2i2.2235>
- Dewi Kirnawati, N. (2020). EFEKTIVITAS METODE TALKING STICK BERBANTUAN MEDIA MANIK-MANIK BILANGAN TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA MATERI POKOK BILANGAN BULAT KELAS IV MI ISLAMIAH SUBAH BATANG TAHUN PELAJARAN 2016/2017. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO.
- Fathurrohman. (2019). Model Talking Stick dan Kemampuan Berbicara. *SCHOLASTICA: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1, 213–224.
- Idhartono, A. R. (2020). *Studi Literatur: Analisis Pembelajaran Daring Anak Berkebutuhan Khusus di Masa Pandemi*. 3(3), 5.
- Indrawati, F. (2019). HAMBATAN DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA. 8.
- Jiwandono, I. S. (2020). ANALISIS METODE PEMBELAJARAN KOMUNIKATIF UNTUK PPKN JENJANG SEKOLAH DASAR. 4, 11.
- Kesumawati H, S. (2021). PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATID TIPE TALKING STICK PADA MATERI BANGUN RUANG SISI DATAR KELAS VIII SMP. Universitas Islam Riau.
- Lestiawan, F., & Johan, A. B. (2018). PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN EXAMPLE NONEXAMPLE UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR DASAR-DASAR PEMESINAN. *TAMAN VOKASI*, 6(1), 98. <https://doi.org/10.30738/jtvok.v6i1.2866>

- Ma'rup, M., & Firdaus, A. M. (2020). Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe Talking Stick Pada Siswa Kelas VII SMP. *Jurnal Edukasi Matematika dan Sains*, 8(1), 79. <https://doi.org/10.25273/jems.v8i1.6049>
- Ratmawati, D., & Ihtari, D. A. T. (2021). PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK. *As-Sibyan*, 4(1), 67–88. [https://doi.org/10.52484/as\\_sibyan.v4i1.211](https://doi.org/10.52484/as_sibyan.v4i1.211)
- Reda, I. G. (2020). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK PADA MATERI HIMPUNAN TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK KELAS VII SMPS KATOLIKCHRISTO REGI. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 3, 6.
- Safitri, I., Ibrahim, M. M., & Nursalam, N. (2018). PENGARUH PENERAPAN MODEL TALKING STICK DENGAN BANTUAN MEDIA CHOOSE NUMBER TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI DI SMP NEGERI 3 SUNGGUMINASA KABUPATEN GOWA. *Jurnal Biotek*, 6(1), 131. <https://doi.org/10.24252/jb.v6i1.5144>
- Tukmuly, N. (2020). EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TALKING STICK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATERI HIMPUNAN KELAS VII (TUJUH) DI SMP NEGERI MASAWOY KECAMATAN AMBALAU KABUPATEN BURU SELATAN. IAIN Ambon.
- Yanto, Y., & Mat, M. P. (2018). PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA (STKIP-PGRI) LUBUKLINGGAU. 11.
- Yulianti, D., Nirawati, R., & Wahyuni, R. (2019). Efektivitas Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa pada Pokok Bahasan Kubus dan Balok. *Journal of Educational Review and Research*, 2(2), 144. <https://doi.org/10.26737/jerr.v2i2.2012>
- Zahra, N. (2018). Penerapan model kooperatif tipe talking stick dalam meningkatkan kemampuan koneksi matematis. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.